



ANALISIS MINAT BEKERJA DAN STUDI LANJUT SISWA SMK DI KOTA SURAKARTA DITINJAU DARI AKADEMIK DAN EKONOMI

Zaena Hapsari^{1*}, Suharno², Ranto³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jalan Ahmad Yani 200 Surakarta
Email: suharno_ptm@fkip.uns.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to : 1) influence academic and economy to interest enter world industri SMK students throughout Surakarta and influence academic and economist to interest studies carry on SMK students in Surakarta. Method research used in study this that is with method study quantitative descriptive . Population used by 452 students with taking sampel by Simple Random Sampel as many as 213 students . The data collected used questionnaire questionnaire . Technique analysis used that is technique analysis multiple linear regression . Results study show that : 1) there is significant influence between academic variabels to interest enter industrial world with sig value $0.023 < 0.05$. 2) there significant influence between economic variabels to interest enter industrial world with sig value $0.00 < 0.05$. 3) there significant influence between academic variabels to interest studies carry on with score significance $0.046 < 0.05$. 4) no there is significant influence between economic variabels to interest studies carry on with score significance $0.174 > 0.05$.

Keywords: Academic, Economics, Interests , SMK students

A. PENDAHULUAN

SMK merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mencetak SDM yang memiliki keterampilan, keahlian, dan kemampuan untuk nantinya langsung terjun ke dunia kerja (Sulfemi, 2019). Lulusan SMK/Kejuruan diharapkan untuk bisa menjadi tenaga kerja yang siap pakai di dunia industri (Lopa et al., 2019).

Namun kurangnya kompetensi dan prestasi akademik siswa yang menyebabkan sulitnya mencari pekerjaan (Ardian et al., 2015). Hal itu selaras dengan data jumlah penurunan lulusan siswa SMK yang masuk dunia kerja yaitu sebesar 2,74% karena kompetensi tidak memenuhi syarat perusahaan (Afif & Rijanto, 2016).

Rendahnya jumlah lulusan yang memasuki dunia kerja berkebalikan dengan minat siswa untuk masuk dunia kerja yaitu sebesar 81,4 %. Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal tanpa ada paksaan (Permana et al., 2017). Sedangkan, minat bekerja merupakan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan dengan imbalan untuk memenuhi kebutuhannya (Schunk et al., 2012). Pada dasarnya, minat bekerja dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua yang kurang (FAHRIZI, 2018). Ekonomi keluarga yang kurang baik dapat memicu timbulnya minat bekerja siswa untuk membantu perekonomian keluarga (Kusnaeni & Martono, 2016). Sedangkan, lulusan yang tidak dapat bekerja mereka akan melanjutkan ke perguruan tinggi (Purwanti et al., 2019)

Namun, hasil penelitian dari (Fitriati et al., 2017) menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi masih rendah karena status sosial ekonomi dan prestasi akademik yang kurang. Keadaan ekonomi orang tua yang baik akan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena perekonomian orang tua berperan dalam pembiayaan, dan penyediaan sarana prasarana bagi pendidikan anaknya (Setiaji &

Rachmawati, 2017). Prestasi akademik juga mempengaruhi minat siswa karena siswa SMK harus bersaing dengan siswa SMA untuk masuk ke perguruan tinggi (Alfurqon Syaifudin et al., 2012). Prestasi akademik mempersulit siswa lulusan SMK untuk meneruskan pendidikan karena persaingan yang ketat dan harus mempunyai bekal yang cukup (Mufthirah, 2014).

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Waktu penelitian yaitu dari bulan Januari – Juli 2022 di 4 SMK se-Surakarta yaitu SMK Negeri 2,5, Warga dan Bhineka Karya Surakarta. Sasaran merupakan siswa kelas XII SMK se-Surakarta dengan jumlah populasi 452 siswa dan sampel sebanyak 2133 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis regresi linear berganda. Uji prasyarat yang dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji hipotesis berupa uji T.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Data dikatakan normal jika mempunyai $\text{sig} > 0.05$. Hasil dari uji normalitas didapatkan hasil $\text{sig} 0.084$ untuk angket minat masuk industri dan sig angket minat studi lanjut 0.084 yang berarti $\text{sig} > 0.05$ yang diartikan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Data yang baik yaitu data yang tidak terjadi multikolinearitas dengan syarat nilai $\text{VIP} < 10$ dan nilai $\text{Tolerance} > 0.100$. Hasil dari uji multikolinearitas pada kedua data yaitu sama-sama dengan nilai $\text{Tolerance} 0.998$ dan nilai $\text{VIP} 1.002$. Hasil ini dapat diartikan data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai $\text{tolerance} > 0.100$ dan nilai $\text{VIF} < 10$.

c. Uji Linieritas

Berdasarkan uji linieritas didapatkan nilai $\text{sig} 0.00 < 0.05$ yang dapat disimpulkan ada hubungan yang linier antara variabel minat bekerja dan akademik. Berdasarkan uji linieritas juga ada hubungan linear antara variabel-variabel tersebut dengan nilai $\text{sig} 0.00, 0.031, \text{ dan } 0.008$.

d. Uji Heterokedastisitas

Data dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dengan nilai residual > 0.05 . Hasil yang didapat dari uji tersebut yaitu:

2) Minat Studi Lanjut

1) Minat bekerja

Berdasarkan olah data diketahui bahwa nilai sig pada variabel ekonomi yaitu 0.565 dan pada variabel akademik yaitu 0.914 , dimana hasil tersebut $\text{sig} > 0.05$. Maka disimpulkan bahwa data diatas tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

2) Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa sig pada variabel ekonomi adalah 0.793 dan variabel akademik yaitu 0.222 . Hasil tersebut memiliki nilai $\text{sig} > 0.05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada $du < d < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi seagai berikut:

1) Minat bekerja

Tabel 1 Nilai Durbin Watson Minat bekerja

du	dl	4-du	4-dl
1,75445	1,78358	2,24555	2,21642

Nilai durbin-watson yaitu $1,964$, maka diambil keputusan $du < d < 4-du$. Hasilnya yaitu $1,75445 < 1,964 < 2,24555$ dimana pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 2 Nilai Durbin Watson Minat Studi Lanjut

du	dl	4-du	4-dl
1,75445	1,78358	2,24555	2,21642

Nilai durbin-watson yaitu 1,781, maka diambil keputusan $du < d < 4-du$. Hasilnya yaitu $1,75445 < 1,781 < 2,24555$ dimana pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

1) Minat Masuk Industri

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 66,680 - 0,545X_1 - 0,224 X_2$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Nilai konstanta yaitu sebesar 66,680 diartikan bahwa variabel ekonomi dan akademik jika nilainya 0 maka besarnya minat masuk industri yaitu 66,680.

b) Nilai $b_1 = -0,545$ diartikan bahwa variabel ekonomi memiliki arah regresi negatif, jika variabel ekonomi meningkat satu satuan maka minat masuk industri turun sebesar 0,545 atau 54,5%.

c) Nilai $b_2 = -0,224$ diartikan bahwa variabel akademik memiliki arah regresi negatif, jika variabel ekonomi meningkat satu satuan maka minat masuk industri turun sebesar 0,224 atau 22,4%.

Tabel 3 Hasil Analisis Minat bekerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66.680	7.896		8.445	.000
Ekonomi	-.545	.134	-.267	-4.076	.000
Akademik	-.224	.097	-.151	-2.298	.023

2) Minat Studi Lanjut

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, diperoleh hasil sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = 20,279 + 0,203X_1 + 0,217 X_2$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta yaitu sebesar 20,279 diartikan bahwa variabel nilainya 0 maka besarnya minat masuk industri yaitu 20,279.
- b) Nilai $b_1 = 0,203$ diartikan bahwa variabel ekonomi memiliki arah regresi positif, jika variabel ekonomi meningkat satu satuan maka minat masuk industri meningkat sebesar 0,203 atau 20,3%.
- c) Nilai $b_2 = 0,217$ diartikan bahwa variabel akademik memiliki arah regresi positif, jika variabel akademik meningkat satu satuan maka minat masuk industri meningkat sebesar 0,217 atau 21,7%.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Berganda Minat Studi Lanjut

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.279	8.766		2.313	.022
EKONOMI	.203	.149	.093	1.363	.174
AKADEMIK	.217	.108	.137	2.008	.046

- b. Uji T Parsial
- 1) Minat Masuk Industri
- Hasil dari analisis didapatkan bahwa :
- a) Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ekonomi terhadap minat bekerja dengan $\text{sig } 0.000 < 0.05$.
- b) Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel akademik terhadap minat bekerja dengan $\text{sig } 0.023 < 0.05$.

Tabel 5 Hasil Uji T Minat bekerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66.680	7.896		8.445	.000

Ekonomi	-.545	.134	-.267	-4.076	.000
Akademik	-.224	.097	-.151	-2.298	.023

- 2) Minat Studi Lanjut
- a) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel ekonomi terhadap minat studi lanjut. Karena nilai sig $0.174 > 0.05$.
- b) Adanya pengaruh yang signifikan antara akademik dan minat studi lanjut dengan nilai sig $0.046 < 0.05$.

Tabel 1 Hasil Uji T Minat Studi Lanjut

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.279	8.766		2.313	.022
Ekonomi	.203	.149	.093	1.363	.174
Akademik	.217	.108	.137	2.008	.046

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel ekonomi dan akademik terhadap minat masuk dunia industri, tetapi pada minat studi lanjut tidak terjadi pengaruh dari variabel ekonomi

Saran

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada analisis pemilihan minat siswa untuk bekerja karena masih kurangnya penelitian dan pada pemilihan minat siswa setelah lulus SMK. Penelitian selanjutnya juga bisa lebih jauh meneliti

tentang factor yang mempengaruhi minat siswa setelah lulus SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., & Rijanto, T. (2016). Hubungan Penguasaan Kompetensi Keahlian Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas Xi Pada Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Di Smk Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3).
- Alfurqon Syaifudin, H. (2012). Alfurqon, S. H. (2012). Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *עלון 66, הנוטע* (December), 37–39.
- Ardian, R. (2015). Hubungan Minat Siswa Bekerja Di Dunia Industri Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas Xi

- Teknik Gambar Bangunan Di Smk Negeri 1 Padang. *Cived (Journal Of Civil Engineering And Vocational Education)*, 3(1).
- Fahrizi, M. H. D. (2018). Hubungan Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 1 Lubuk Pakam. Unimed.
- Fitriati, N. (2017). Perbedaan Minat Melanjutkan Studi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Keluarga, Jurusan Dan Tingkat Pendidikan Orangtua Pada Siswa Smkn 1 Sukoharjo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mjhez>
- Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 16–29.
- Lopa, A. T., Arfandi, A., & Salim, J. R. E. (2019). Analisis Minat Siswa Setelah Lulus Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Smk Negeri 2 Parepare. *Seminar Nasional Lp2m Unm*, 456–459. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/9040>
- Mufthirah, F. (2014). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Dunia Kerja Dengan Minat Bekerja Atau Melanjutkan Studi Pada Jurusan Bangunan Smk Negeri 1 Guguak Kabupaten 50 Kota. *Cived (Journal Of Civil Engineering And Vocational Education)*, 2(3).
- Permana, R. A., Permana, T., & Sasmita, A. H. (2017). Eksplorasi Minat Bekerja, Berwirausaha, Dan Melanjutkan Studi Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Upi. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i1.7449>
- Purwanti, P., Adrian, F., & Irawan, A. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Smk Melanjutkan Studi Ke Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan (Studi Kasus Pada Siswa Smk Kelas Xii Program Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kota Bogor). *Manajemen*, 1–14.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt. Indeks.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa Smkn Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 52–67. <https://doi.org/10.17977/um014v10i12017p052>
- Sulfemi, W. B. (2019). Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smk Pelita Ciampea.